

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII
MTsS NURUL FURQOON KOTA BINJAI**

¹Hafizhah Hamim Nasution

[¹Hafizhahhamim@gmail.com](mailto:Hafizhahhamim@gmail.com)

¹ STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai. Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai dengan jumlah 128 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 20 orang siswa yang diambil dari 15% dari jumlah populasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik dengan perhitungan product moment. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai. Kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai sebesar 65,28%. Nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) atau $0,808 > 0,4227$ dimana r_{tabel} pada $n = 20$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,4227. Hasil Penelitian dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,63$ dengan harga $t_{tabel} = 2,10092$ karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,63 > 2,10092$) pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan ($dk = n - 2 = (20 - 2 = 18)$) sehingga, hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai dapat diterima.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of teacher pedagogical competence on PPKn learning outcomes for students in class VIII MTsS Nurul Furqoon, Binjai City. This type of research is Quantitative Descriptive using observation, questionnaire and documentation data collection techniques. The population in this study were all class VIII students at MTsS Nurul Furqoon, Binjai City, with a total of 128 students consisting of 4 classes. The sample for this research consisted of 20 students taken from 15% of the total population. Data analysis in this research uses quantitative statistical methods with product moment calculations. The results of the research show that there is a significant influence on teachers' pedagogical competence on the PPKn learning outcomes of class VIII students at MTsS Nurul Furqoon, Binjai City. Teacher pedagogical competence influences PPKn learning outcomes for class VIII MTsS Nurul Furqoon Binjai City students by 65.28%. The rcount value is greater than the rtable value ($rcount > rtable$)

or $0.808 > 0.4227$ where t_{table} at $n=20$ at a 5% error level is 0.4227. Research results using the t test obtained $t_{count}=5.63$ with a value $t_{table}=2.10092$ because t_{count} is greater than $t_{table}(5.63 > 2.10092)$ at a significance level of 5% at degrees of freedom ($dk = n-2 = (20-2=18)$) so, the alternative hypothesis which states that there is a significant influence on teacher pedagogical competence on PPKn learning outcomes for class VIII MTsS Nurul Furqoon Binjai City students can be accepted.

Keywords: *Pedagogical Competencies, Learning Outcomes.*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki kedudukan dalam pertumbuhan sesuatu bangsa. Pembelajaran sanggup menciptakan sumber energi manusia yang bermutu. Guru memiliki peranan berarti dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu. Dalam Pasal 1 Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen diungkapkan bahwa guru merupakan pendidik professional yang memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan penilaian terhadap peserta didik baik formal maupun non formal. Guru dapat mendidik serta meningkatkan kedewasaan siswa. Guru sanggup mengajar dengan mengendalikannya serta menghasilkan keadaan area sehingga siswa bisa melaksanakan aktivitas pendidikan. Membimbing merupakan usaha yang dicoba guru buat membawakan siswa kearah kedewasaan baik secara jasmani ataupun rohani. Selain membimbing, guru pula diharapkan sanggup memusatkan, melatih dan mengevaluasi siswa (partisipasi didik).

Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan guru yang belum mampu merancang program pembelajaran yang memfasilitasi penumbuhan karakter serta soft skills di samping pembentukan hard skills baik yang terbentuk sebagai dampak langsung dari tindakan pembelajaran (instructional effects) maupun sebagai dampak tidak langsung dari akumulasi pengalaman belajar yang dihayati oleh peserta didik sepanjang rentang proses

pembelajaran atau dampak pengiring (*nurturant effects*) kesemuanya berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan situasional.

Hasil belajar siswa pada materi memperkuat komitmen kebangsaan yang nilainya rendah diakibatkan oleh kurang tertarik dan minat peserta didik pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PPKn). Tingginya rasa bosan serta peserta didik belum siap untuk menerima pelajaran di waktu tersebut. Dengan demikian, peran pendidik menjadi kunci dalam membangkitkan minat, semangat dan pemahaman peserta didik dalam menghasilkan kader guru yang berkualitas. Selanjutnya penelitian ini akan memfokuskan pada kelas VIII dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan dan berdasarkan pendapat guru yang mengajar di semua kelas menyatakan bahwa diantara kelas VII sampai kelas IX, kelas VIII dianggap memiliki permasalahan khususnya mengenai sikap dan perilaku sebagian siswa yang dianggap kurang baik disaat pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti banyaknya siswa yang ribut sehingga suasana kelas kurang kondusif yang menyebabkan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang berkompoten untuk menghadapi permasalahan tersebut khususnya kompetensi pedagogik karena dalam

kompetensi tersebut guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik.

Pendidikan Nasional diselenggarakan untuk mencapai kompetensi peserta didik yang kompeten dengan asas belajar yang dibagikan oleh seorang pendidik. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogic mengukur kemampuan dalam memberikan dan pengelolaan pembelajaran. Dalam Standar Nasional Pendidikan dijelaskan pasal 28 ayat (3) butir a dijelaskan kompetensi pedagogic mencakup kemampuan, pemahaman, pelaksanaan dan evaluasi sumber belajar yang telah ditetapkan untuk meningkatkan aktualisasi diri dan lingkungan sekitar.

Purwanto (2016:44) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Menurut Purwanto (2016:45) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Susanto (2016:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana datanya dapat dimasukkan ke

dalam skala pengukuran statistik, fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik. Penelitian ini juga bersifat korelasional, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkatan antara dua variabel. Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi lokasi penelitian ialah MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No.147 Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai yang berjumlah 128 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu berjumlah 128, sehingga sampelnya $15\% \times 128 = 20$. Setelah mengetahui sebaran populasi, lalu dilakukan penentuan sampel penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*.

Data pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar diambil dari angket yang disebarakan langsung kepada responden. Angket ini diukur dan dinilai berdasarkan sejumlah pertanyaan dan beberapa alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik guru sebanyak 35 butir dengan empat alternatif pilihan dan pembobotan nilai sebagai berikut :

1. Jawaban Selalu : bobot 4
2. Jawaban Sering : bobot 3
3. Jawaban Kadang-Kadang : bobot 2
4. Jawaban Tidak Pernah : bobot 1

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel perhitungan korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka diperoleh jumlah nilai kuantitatif sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 20 \\ X &= 1128 \\ Y &= 1109 \\ \sum X^2 &= 67416 \\ \sum Y^2 &= 65943 \\ \sum XY &= 65870 \end{aligned}$$

Maka dapat dihitung besaran dari indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{20 \times 65870 - (1128)(1109)}{\sqrt{\{(20 \times 67416) - (1128)^2\}\{20(65943) - (1109)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1317400 - 1250952}{\sqrt{\{1348320 - 1272384\}\{1318860 - 1229881\}}} \\ r_{xy} &= \frac{66448}{\sqrt{\{75936\}\{88979\}}} \\ r_{xy} &= \frac{66448}{\sqrt{6756709344}} \\ r_{xy} &= \frac{66448}{82199,20} \\ r_{xy} &= 0,808 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,808. Apabila nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $n = 20$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,4227 sesuai dengan ketentuan, apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) atau $0,808 > 0,4227$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

program kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII. Korelasi ini apabila diinterpretasikan pada nilai r korelasi dapat dikategorikan pada korelasi sangat kuat. Berikut ini tabel interpretasi korelasi menurut Sugiyono (2016: 78).

Kemudian untuk mengetahui kontribusi antara variabel X dengan variabel Y, dihitung dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= r^2 \times 100\% \\ I &= (0,808)^2 \times 100\% \\ I &= 0,6528 \times 100\% \\ I &= 65,28\% \end{aligned}$$

Dari data diatas, maka terlihat bahwa pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTs Nurul Furqoon Kota Binjai Tahun Pembelajaran 2020/2021 berkontribusi sebesar 65,28% sedangkan 34,72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTs Nurul Furqoon Kota Binjai digunakan rumus uji t, yaitu:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} \\ t &= \frac{0.808\sqrt{20} - 2}{\sqrt{1 - 0.808^2}} \\ t &= \frac{0.808\sqrt{18}}{\sqrt{1 - 0.6528}} \\ t &= \frac{(0.808)(4.242)}{\sqrt{0.3742}} \\ t &= \frac{3.43}{0.61} \\ t &= 5.63 \end{aligned}$$

Untuk derajat kebebasan $dk = n - 2$
 $Dk = 20 - 2$
 $Dk = 18$

Dari daftar distribusi t, untuk dk 18 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,10092 pada taraf signifikan 5%. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $5,63 > 2,10092$. Berdasarkan hasil pengujian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn Siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai dapat diterima.

Bersumber pada hasil analisis korelasi *product moment* menampilkan ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa. Perihal ini ditunjukkan dari besarnya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,808 > 0,4438$ sehingga koefisien korelasi variabel X serta variabel Y merupakan signifikan. Yang mana r_{tabel} pada $n = 20$ pada taraf kesalahan 5% merupakan 0,4227. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan kalau terdapat korelasi antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai

. Langkah berikutnya merupakan melaksanakan pengujian hipotesis apakah hipotesis diterima ataupun ditolak dengan memakai rumus uji t sehingga t_{hitung} sebesar 5,63 serta t_{tabel} sebesar 2, 10092 pada taraf signifikan 5%. Sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,632, 10092$). Hingga perihal ini menampilkan hipotesis alternatif bisa diterima yang melaporkan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai. Dari hasil analisis diatas diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru mempengaruhi sangat kokoh pada hasil belajar siswa dimana terus menjadi besar kompetensi pedagogik guru hingga terus menjadi besar pula hasil belajar siswa, demikian juga kebalikannya bila terus menjadi rendah kompetensi pedagogik guru hingga terus menjadi rendah pula hasil belajar siswa. Sejalan dengan komentar

komentar dari Hamalik (2008: 9) berkata kalau” tenaga kependidikan ialah sesuatu komponen yang berarti dalam penyelenggaraan pembelajaran yang mempunyai tugas mengajar, melatih, mempelajari, meningkatkan, mengelola, serta membagikan pelayanan dalam pembelajaran. Setelah itu komentar dari Mulyasa (2013: 79) berkata kalau “Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan kedudukannya selaku tenaga pendidik di sekolah. Guna menggapai tujuan pendidikan yang bermutu hingga kompetensi guru butuh ditingkatkan”. Dengan begitu teori dari pakar tersebut teruji benar, kompetensi pedagogik guru pengaruhi hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitan diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai. Hal ini diketahui dari Presentase kontribusi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 65,28% sedangkan 34,72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh antara variabel (x) pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap variabel (y) hasil belajar PPKn siswa kelas VIII tergolong sangat kuat, diperoleh dari perhitungan nilai korelasi sebesar 0,808 termasuk nilai korelasi pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

Maka hal ini menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai tahun pembelajaran 2020/2021, dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh

yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas VIII MTsS Nurul Furqoon Kota Binjai ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azzahra, Aroma Fatimah. 2015. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial Di SMP Plus AL-KAUSTAR Blimbing Malang*. Skripsi jurusan pendidikan ilmu pengetahuan social Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malikibrahim Malang.
- Dahlan, Z. (2016). *Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru Bk Sebagai Konselor Di Sekolah Dalam Menghadapi Tantangan Global*. Jurnal Al-Irsyad, Vol 8 No 1:8-17
- Djumiran, dkk. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunawan, R. 2016. *Pendidikan PPKn Filosofi, Konesp, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hoogveld, 2018. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Irwantoro, N. & Suryana, Y. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya : Genta Group Production.
- Krathwohl, D. R. 2002. *A revision of Bloom's taxonomy: An overview. Theory into practice* 41(4), 212-218.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesioanl Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Liem Sioe L. 2014. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: Buku Kompas.
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rasyidin, W. 2014. *Pedagogis Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I A&Anni, C. T. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU MKDK UNNES.
- Rustyah. 2016. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Bandung: Scientia Book.
- Sagala, S. 2016. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, D. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saud, Udin Syaifuddin. 2017. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sadulloh. 2016. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Siti Kodariyah, *Pengaruh Kompetensi Pedagogis Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur tahun Pelajaran 2018/2019*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2019)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan C*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII Mts Al-Hikmah Batanghari Lampug Timur tahun pelajaran 2016/2017*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2017).
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 130 Taneo.
- Undang-Undang No. 13/2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2006 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunita, Sri. 2017. *Metodologi Penelitian*. Medan: Anugrah Press.